

**PERBANDINGAN KONSEP DEMONOLOGI
DALAM AGAMA ISLAM DAN KRISTEN**

**SKRIPSI INI DISERAHKAN
KEPADA DEWAN PENGAJAR**

**SEMINARI ALKITAB ASIA TENGGARA
UNTUK MEMENUHI PERSYARATAN GELAR
SARJANA TEOLOGI**

OLEH

FEBE WARYANTI

**MALANG, JAWA TIMUR
MARET 2012**

ABSTRAK

Febe Waryanti, 2012. Perbandingan Konsep Demonologi dalam Agama Islam dan Kristen. Skripsi, Jurusan: Teologi. Seminari Alkitab Asia Tenggara, Malang. Pembimbing: Ferry Y. Mamahit, Ph.D.

Kata kunci: Islam, Kristen, perbandingan konsep, demonologi, setan, jin, Iblis, Roh-roh jahat, kemenangan Kristus.

Islam adalah agama yang memengaruhi agama-agama lain di Indonesia, termasuk Kristen. Pengaruh Islam dapat berupa hal praktis dan doktrinal. Salah satu doktrin yang cukup berpengaruh adalah demonologi. Pengaruh secara praktis berupa film-film horor, buku-buku, kesaksian, lagu populer, internet yang berisi tentang setan laki-laki dan perempuan, jin baik dan jahat, dan lain sebagainya. Apabila hal ini tidak ditanggapi oleh kekristenan, maka akan berpengaruh terhadap orang-orang Kristen yang belum mengerti dengan benar ajaran demonologi dalam agamanya sendiri.

Karena itu, perlu adanya suatu studi perbandingan konsep demonologi Islam dan Kristen. Studi ini dilakukan dengan pendekatan yang berbasis pada studi literatur melalui sumber-sumber yaitu buku-buku dan data dari internet. Sedangkan metode yang dipakai untuk penulisan adalah metode deskriptif, di mana penulis akan menggambarkan konsep demonologi Islam dan Kristen dengan mengumpulkan sumber-sumber dan menyusunnya untuk memberi pemahaman yang menyeluruh. Kemudian, penelitian ini juga menggunakan metode komparatif yaitu membandingkan antara konsep demonologi Islam dan Kristen. Metode-metode tersebut digunakan untuk menemukan adanya perbedaan dan persamaan antara konsep demonologi Islam dan Kristen.

Studi perbandingan ini sangat bermanfaat bagi pelayanan Kristen. Manfaatnya adalah bahwa orang-orang Kristen dapat mengerti demonologi Kristen yang alkitabiah. Melalui studi ini, mereka juga dapat melakukan apologetika, penginjilan dan pelayanan okultisme terhadap orang-orang Islam. Dengan demikian, orang-orang Kristen tidak hanya mengerti tentang demonologi Kristen tetapi juga dapat bertumbuh dan menjadi berkat bagi orang lain.

Hasil dari studi ini adalah ditemukan perbedaan-perbedaan antara konsep demonologi Islam dan Kristen. Beberapa perbedaan yang signifikan antara lain adalah, Islam mengajarkan konsep jin baik dan jahat, sedangkan Kristen tidak memiliki konsep ini, tetapi mengakui eksistensi roh-roh jahat. Selain itu, Islam mengajarkan bahwa setan berasal dari jin. Jin memiliki kehidupan seperti manusia yaitu ia menikah, memiliki anak, bekerja, kuliah, makan, minum dan lain-lain. Berbeda dengan kekristenan, di mana setan berasal dari malaikat. Malaikat adalah makhluk roh sehingga ia tidak menikah, memiliki anak, kuliah dan lain-lain. Selanjutnya, Islam mengajarkan bahwa orang Muslim dapat dirasuk setan. Ini berbeda dengan kekristenan, di mana orang percaya sudah memiliki status menang. Jaminan ini bisa diperoleh karena karya Kristus di atas

kayu salib. Orang Kristen tidak dapat dirasuk setan karena ia telah menjadi milik Kristus. Dampak kemenangan Kristus seharusnya membuat orang percaya hidup di dalam kemenangan dan bukan ketakutan. Orang Kristen juga dimampukan untuk memberitakan kabar baik ini bagi mereka yang belum mengetahuinya. Bahkan, orang Kristen dapat melakukan pelayanan pengusiran setan bagi mereka yang masih terbelenggu kuasa si jahat, termasuk kepada orang-orang Islam.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	Hal i
LEMBARAN SERTIFIKASI	ii
ABSTRAK	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR SINGKATAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
LATAR BELAKANG MASALAH	1
RUMUSAN MASALAH DAN TUJUAN PENULISAN	12
METODOLOGI PENULISAN	13
BATASAN PENULISAN	13
SISTEMATIKA PENULISAN	14
BAB II KONSEP DEMONOLOGI DALAM AGAMA ISLAM	16
KONSEP MALAIKAT	17
<i>Asal Mula dan Sifat Malaikat</i>	17
<i>Natur dan Atribut Malaikat</i>	19
<i>Jenis-jenis Malaikat</i>	22
<i>Kaitan Malaikat dengan Iblis</i>	24

KONSEP JIN	26
<i>Asal Mula Jin dan Analisa Kata “Jin”</i>	26
<i>Sifat dan Hakikat Jin</i>	27
<i>Macam-macam Jin</i>	28
<i>Jin Mempunyai Sifat-sifat dan Kehidupan seperti Manusia</i>	30
KONSEP IBLIS	35
<i>Asal Mula Iblis</i>	36
<i>Iblis dan Setan</i>	39
<i>Tujuan dan Pekerjaan Iblis</i>	39
<i>Tempat Tinggal Setan</i>	42
<i>Budak-budak Iblis</i>	44
<i>Permusuhan antara Musuh Manusia</i>	46
<i>Setan dan Bulan Ramadan</i>	49
<i>Kerasukan Setan atau Jin</i>	50
<i>Pengusiran Setan</i>	53
<i>Sarana Membentengi Manusia dari Gangguan Setan</i>	57
RANGKUMAN	60
BAB III KONSEP DEMONOLOGI DALAM AGAMA KRISTEN	62
KONSEP MALAIKAT	63
<i>Natur dan Atribut Malaikat</i>	65
<i>Aktivitas-aktivitas Malaikat</i>	68
<i>Macam-macam Malaikat</i>	70

KONSEP SETAN	73
<i>Asal Mula Setan dan Kejatuhannya</i>	73
<i>Personalitas Setan</i>	79
<i>Penghakiman terhadap Setan</i>	80
<i>Tujuan Setan terhadap Manusia</i>	85
<i>Strategi Setan</i>	87
<i>Senjata-senjata bagi Orang Percaya untuk Menghadapi Setan</i>	91
KONSEP ROH-ROH JAHAT	95
<i>Asal-usul Roh Jahat</i>	96
<i>Natur dan Atribut Roh-roh Jahat</i>	98
<i>Aktivitas Roh-roh Jahat</i>	100
<i>Kerasukan Setan</i>	101
<i>Pengusiran Setan</i>	107
RANGKUMAN	114
BAB IV PERBANDINGAN DAN TANGGAPAN TERHADAP KONSEP	
DEMONOLOGI DALAM AGAMA ISLAM DAN KRISTEN	116
PERBANDINGAN KONSEP TENTANG MALAIKAT	116
<i>Persamaan tentang Konsep Malaikat</i>	116
<i>Perbedaan tentang dan Tanggapan terhadap Konsep Malaikat</i>	117
PERBANDINGAN TENTANG KONSEP SETAN	120
<i>Persamaan tentang Konsep Setan</i>	120
<i>Perbedaan tentang dan Tanggapan terhadap Konsep Setan</i>	121

Asal Mula Setan	121
Pemberontakan Setan	122
Penghukuman Setan	123
Kaitan antara Kejatuhan Setan dan Manusia	124
Natur Setan	124
Kehadiran Setan	129
Kuasa Setan	130
Kerasukan Setan	130
Pengusiran Setan	135
Budak-budak Setan	138
Gangguan Setan terhadap Manusia	138
KESIMPULAN	139
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	143
KESIMPULAN	143
SARAN-SARAN	150

DAFTAR SINGKATAN

bdk.	: bandingkan
EBC	: <i>The Expositor's Bible Commentary</i>
ed. (<i>editor or edition</i>)	: penyunting atau edisi
eds. (<i>editor</i>)	: para penyunting
et al. (<i>et alii</i>)	: dengan orang lain
Gen. ed.	: <i>General Editor</i>
ibid. (<i>ibidem</i>)	: di tempat yang sama
lih.	: lihat
NASB	: <i>New American Standard Bible</i>
NICNT	: <i>New International Commentary on the New Testament</i>
<i>NIDNTT</i>	: <i>New International Dictionary of New Testament Theology</i>
<i>NIDOTTE</i>	: <i>New International Dictionary of Old Testament Theology</i>
NIGTC	: <i>New International Greek Testament Commentary</i>
NIV	: <i>New International Version</i>
NIVAC	: <i>NIV Application Commentary</i>
No.	: nomor
NTC	: <i>New Testament Commentary</i>
PB	: Perjanjian Baru
PL	: Perjanjian Lama

PNTC : *Pillar New Testament Commentary*
Rev. ed. : *Revised Edition*
t.n. : tanpa nama
t.t : tanpa tahun
Th. : tahun
WBC : *Word Biblical Commentary*



BAB I

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG MASALAH

Indonesia adalah negara yang mengakui enam agama resmi, yaitu Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Buddha dan Khonghucu.¹ Agama-agama ini bertumbuh dan berkembang dengan subur. Tetapi, fakta membuktikan bahwa Islam adalah agama yang memiliki pengikut paling banyak. Pada 2010, kira-kira 85,1% dari 240.271.522 penduduk Indonesia adalah pemeluk Islam, sementara sisanya beragama Protestan (9,2%), Katolik (3,5%), Hindu (1,8%), dan Buddha (0,4%).² Sebagai agama mayoritas, maka agama

¹Khonghucu baru diakui sebagai agama resmi ketika pemerintahan Presiden Abdurrahman Wahid (Gusdur) melalui Keppress No. 6/2000. Istilah mengenai agama resmi bersumber dari masa orde baru. Selain agama-agama resmi tersebut, ada banyak kepercayaan asli di Indonesia. Kepercayaan-kepercayaan tersebut seperti animisme, sunda wiwitan, kaharingan, pormalim dan sebagainya. Tetapi kepercayaan-kepercayaan ini tidak dianggap sebagai agama resmi melainkan sebagai sebuah budaya ritual. Tetapi untuk kasus-kasus tertentu pemerintah juga tidak mengakui agama resmi karena dianggap sebagai ajaran yang menyeleweng (Ahmadiyah). Ahmadiyah dilarang oleh pemerintah sejak Juni 2008. Lih. t.n., "Agama," <http://id.wikipedia.org/wiki/Agama>; diakses 28 November 2011; t.n., "Perluah Negara Tetapkan Status Agama?;" diakses 28 November 2011; http://www.bbc.co.uk/indonesia/laporan_khusus/2011/04/110405_agamasatu.shtml; diakses November 2011; t.n., "Indonesia," <http://www.state.gov/documents/organization/134449.pdf>; diakses 28 November 2011.

²t.n., "Agama di Indonesia," http://id.wikipedia.org/wiki/Agama_di_Indonesia; diakses 8 Agustus 2011. Jumlah penduduk Indonesia yang memeluk agama Islam bertambah cukup signifikan bila dibandingkan dengan jumlah pada 1987, yang hanya sekitar 140 juta orang (John L. Esposito, *Islam in Asia: Religion, Politics, and Society* [New York: Oxford University Press, 1987] 23).

Islam sedikitnya telah memengaruhi agama-agama lain, termasuk kekristenan. Pengaruh Islam terhadap agama-agama lain berupa pengaruh praktis maupun doktrinal.³

Salah satu pengaruh doktrinal Islam yang penting adalah konsep demonologi.⁴ Konsep demonologi ini telah memengaruhi masyarakat luas, baik secara ajaran maupun praktis. Misalnya, secara ajaran, Islam mempunyai konsep mengenai jin yang baik dan jahat seperti yang tertulis dalam Al-Jinn 11-13, demikian:

Dan sesungguhnya di antara kami ada orang-orang yang saleh dan di antara kami ada (pula) yang tidak demikian halnya. Adalah kami menempuh jalan yang berbeda-beda. Dan sesungguhnya kami mengetahui, bahwa kami sekali-kali tidak akan dapat melepaskan diri (dari kekuasaan) Allah di muka bumi dan sekali-kali tidak (pula) dapat melepaskan diri (daripada)-Nya dengan lari. Dan sesungguhnya kami tatkala mendengar petunjuk (Al-Quran), kami beriman kepadanya.

Dari kutipan di atas, terlihat bahwa di dalam Al-Quran ada ajaran tentang jin yang baik dan jahat. Jin dapat dikategorikan baik atau jahat karena dinilai berdasarkan apakah memiliki kesalehan hidup dan iman ketika mendengarkan petunjuk Al-Quran.

³Pengaruh praktis berupa ritual-ritual agamawi seperti sholat, puasa, naik haji dan lain sebagainya. Stasiun televisi baik milik pemerintah maupun swasta selalu menayangkan azan maghrib. Lalu ketika puasa harga-harga barang juga mulai naik dan biasanya ada liburan puasa di sekolah-sekolah negeri sebagai bentuk penghormatan terhadap umat Islam. Sementara itu, ketika bulan Ramadan, maka ceramah-ceramah keagamaan begitu marak baik dalam pemancar radio maupun stasiun TV. Belum lagi lagu-lagu dan sinetron-sinetron bernuansa Islami sangat banyak pada bulan Ramadan ini. Ketika Idul Fitri biasanya di sekolah-sekolah negeri juga merayakannya dengan bersalam-salaman antara para siswa dan guru. Selain itu dalam bulan puasa atau Idul Fitri biasanya ada ziarah ke kubur. Orang-orang Kristen pun juga ada yang melakukan ziarah terutama orang-orang Jawa. Lih. Purnawan Tenibemas, "Islam Rakyat, Suatu Fenomena dalam Islam," *Jurnal Teologi Pengarah* 9/96 (April 2006) 2-9; Andy Naburju, "40 Hari Libur Puasa," <http://edukasi.kompasiana.com/2011/08/21/40-hari-libur-puasa/>; diakses 30 November 2011; Agus Purnomo, "Ritual Puasa dalam Islam," *Studia Philosophica et Theologica* 7/2 (Oktober 2007) 195-206; Khaeron Sirin, "Makna Spiritual Lebaran," *Dokumentasi Kliping tentang Toleransi Kehidupan Beragama* 19/10 (Oktober 2007) 61. Selanjutnya, pengaruh doktrinal dapat berupa dialog-dialog mengenai doktrin-doktrin tertentu, yaitu ajaran tentang monoteisme, kristologi, dosa, keselamatan dan sebagainya. Dialog mengenai doktrin ini biasanya melalui ranah akademis maupun praktis. Semua hal ini membuktikan pengaruh yang besar dari Islam.

⁴Demonologi adalah studi sistematika atau kepercayaan mengenai setan-setan. Lih. Merriam Webster, "demonology" dalam *Merriam Webster's Collegiate Dictionary* (Springfield: Merriam Webster's, 2002) 307. Demonologi Islam adalah studi tentang setan dari perspektif Islam. Demonologi Kristen adalah studi tentang setan berdasarkan perspektif Kristen (t.n., "demonology," <http://en.wikipedia.org/wiki/Demonology>; diakses 30 November 2011).

Selain itu, Islam memiliki konsep setan berjenis kelamin laki-laki dan perempuan. Hal ini seperti yang dikutip oleh Asy-Syaikh Badruddin Bin Abdullah Asy-Syibli, dalam riwayat dari nabi Muhammad menyatakan, “bahwa WC itu tempat yang sering didatangi (oleh jin) oleh karena itu bila kamu pergi ke WC, berdoalah dengan do’a: Ya Allah aku berlindung kepada-MU dari syetan laki-laki dan syetan perempuan (syetan= jin yang jahat).”⁵ Selanjutnya, dalam agama Islam juga diajarkan bahwa jin dapat mempunyai keluarga, di mana mereka dapat bersetubuh dan memiliki keturunan.⁶ Berdasarkan kutipan Asy-Syibli di atas, terkandung konsep bahwa setan mempunyai tempat-tempat tinggal favorit yaitu tempat-tempat yang kotor, seperti toilet, comberan dan selokan.

Bahkan orang-orang Islam dilarang untuk membuang air besar di sembarang tempat karena dikhawatirkan tempat tersebut menjadi tempat para jin.⁷ Apabila seseorang melakukan hal ini maka ia akan mengganggu keberadaan jin, dan ini dapat mengakibatkan hal yang tidak baik baginya. Meskipun setan mempunyai tempat-tempat tinggal favorit seperti di atas, Islam juga mengakui bahwa setan itu maha hadir. Kecia Ali dan Oliver Leaman mengungkapkan pemahaman tersebut demikian, “*The devil is omnipresent and has to be constantly resisted. Special care must be taken in certain activities: “When you recite the Qur’an, seek refuge in God from accursed Satan”* (16:98).⁸ Selanjutnya, Islam juga memiliki ajaran mengenai setan diikat pada bulan Ramadan dan setan takut kepada azan.⁹ Berdasarkan pemaparan di atas, agama Islam

⁵Asy-Syaikh Badruddin Bin Abdullah Asy-Syibli, *Keajaiban Jin: Menurut Al-Quran dan Hadits* (Semarang: Toha Putra, t. t.) 46.

⁶Ibid. 63.

⁷Ibid. 45.

⁸*Islam: The Key Concepts* (London and New York: Routledge, 2008) 26.

⁹Oman Suratman, <http://omanes.blogspot.com/2011/02/kenapa-setan-lari-saat-mendengar-adzan.html>; t.n., <http://id.answers.yahoo.com/question/index?qid=20110106231441AAYv7ry>; diakses 11 Mei 2011.

mengakui adanya kemiripan antara kehidupan manusia dan setan/jin, tetapi setan tetap merupakan musuh orang-orang Muslim yang akan terus-menerus berusaha menyesatkan manusia sebelum hari penghakiman datang.

Apabila orang-orang Kristen tidak mengetahui konsep yang benar berdasarkan firman Tuhan dan sebaliknya justru terpengaruh oleh konsep-konsep dari Islam ini, maka mereka akan percaya adanya jin jahat dan baik. Selain itu, mereka percaya adanya setan laki-laki dan perempuan, menjadi takut ketika pergi ke toilet, menjadi ragu atau bingung mengapa azan bisa membuat setan takut. Apalagi, konsep-konsep ini tidak hanya berhenti pada ajaran-ajaran tetapi juga sudah berpengaruh secara praktis.

Pengaruh secara praktis ini terlihat dari “promosi-promosi” yang dilakukan melalui media-media. Media yang dipakai berupa film-film yang mengekspos fenomena tentang jin yang baik, yang bisa menolong manusia, seperti *Jin dan Jun*, *Jinny oh Jinny*, *Jinny Lagi Jinny Lagi*, *Untung Ada Jinny* dan *Kabayan Jadi Milyuner*.¹⁰ Begitu pula konsep jin baik ini juga tertuang dalam lirik-lirik lagu populer, yang telah dirilis pada 30 April 2011. Di dalam lagu ini, dikisahkan bahwa si pelantun lagu meminta tolong kepada jin dalam botol tersebut supaya kekasihnya setia kepadanya. Kemudian mereka (si pelantun lagu dan jin) menjalin sebuah persahabatan.¹¹ Selain itu, pengaruh tersebut

¹⁰Film-film yang berisi tentang demonologi Islam tidak hanya film horor (kesan menakutkan) melainkan juga film-film lain, misalnya *Kabayan Jadi Milyuner* film yang dirilis pada 2010 (Nazaruddin Azhar, “Kabayan Jadi Milyuner Ternyata Gak Seru,” <http://kritikpenonton.wordpress.com/2011/01/06/kabayan-jadi-milyuner/>; diakses 26 April 2011), begitu pula film tentang *Jinny* yaitu seorang hantu perempuan yang memiliki kisah persahabatan dengan manusia, konsep ini ada di dalam film-film yang dibintangi oleh Diana Pungky yaitu *Jinny Oh Jinny*, *Untung Ada Jinny*, *Jinny lagi Jinny lagi* (Lih. t.n., “Diana Punky,” http://id.wikipedia.org/wiki/Diana_Pungky; diakses 28 April 2011). Begitu pula film yang pernah dipopulerkan Syahrul Gunawan, di mana ia memerankan sebagai anak muda yang bersahabat dengan jin laki-laki yang baik, *Jin dan Jun* (t.n., “Daftar Acara RCTI,” http://id.wikipedia.org/wiki/Daftar_acara_RCTI; diakses 28 April 2011).

¹¹Album Single dari penyanyi Mulan Jameela yang mengisahkan tentang perjalanannya selama di Timur Tengah (Pra, “Mulan Jameela Sahabat Jin,” *Surya* [Rabu 20 April 2011] 10).

masuk melalui buku-buku yang beredar di pasaran, baik buku untuk umum maupun komik.¹² Dari buku-buku ini ternyata tidak hanya tentang jin baik yang diceritakan, tetapi juga tentang jin jahat (*Dasar Jin Bandel*). Begitu pula pengalaman dari orang Islam di Arab menyatakan bahwa jin telah berbuat jahat kepadanya.¹³

Konsep tentang jin yang memiliki karakter jahat juga sudah masuk dalam bentuk yang bersifat wahana permainan yang bersifat menghibur, misalnya “rumah hantu.” Rumah hantu ini memamerkan berbagai setan yang siap menakuti para pengunjungnya.¹⁴ Akibatnya, ada orang-orang yang sampai pingsan ketika melihat “pameran setan” tersebut.¹⁵ Bahkan baru-baru ini mulai 22 Oktober sampai 4 Desember 2011 *Mall Olympic Garden*, Malang, mengadakan acara khusus yaitu wisata rumah hantu yang salah satu penghuninya adalah pocong.¹⁶ Pocong memiliki peran yang signifikan dalam rumah hantu karena biasanya menjadi salah satu tokoh utama dalam “rumah hantu.”

¹²Buku-buku tersebut misalnya Irving Karchmar, *Sang Raja Jin: Novel tentang Cinta, Doa dan Impian* (Jakarta: Kayla Pustaka, 2010); Firyal ‘Ulwan, *Misteri Alam Jin* (Bandung: Pustaka Hidayah, 1996); Disney, *Aladin* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993); Eka Wardhana, *Dasar Jin Bandel* (Bandung: Mizan 1998); Warner Bros, *Liburan Bersama Jin* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003).

¹³Kisah jin yang jahat misalnya pengalaman yang diceritakan oleh orang Islam Arab, di mana ia diusir dari rumahnya sendiri oleh jin pria dan wanita, dan akhirnya ia meminta pengadilan untuk mengatasi masalah ini (Kodrat Setiawan, “Jin di Arab Diadili karena Ganggu Pemilik Rumah,” <http://www.tempointeraktif.com/hg/oops/2009/07/12/brk,20090712-186670,id.html>; diakses 29 April 2011).

¹⁴Meskipun tidak semua jenis setan yang dipamerkan bersumber dari agama Islam.

¹⁵Macam-macam setan ditampilkan dalam Wahana Rumah Hantu di La Piazza, Kelapa Gading, Jakarta Utara (Wisnu Widianoro, “Jalan-jalan: Saat Hantu-hantu Gentayangan,” *Kompas* [30 Oktober 2010] 27).

¹⁶Target dari wisata rumah hantu ini sebanyak satu juta pengunjung dan ada orang-orang Kristen yang menjadi pengunjung dalam acara ini (St16, “Heboh Ritual Panggil Arwah,” *Surya* [25 Oktober 2011] 3). Pocong juga hadir dalam film-film horor di Indonesia. Film tentang pocong ini bersumber dari ajaran dan kebudayaan Islam di Indonesia. Pocong adalah sesosok mayat yang terbungkus dengan kain kafan berwarna putih. Sosok pocong yang ditampilkan membawa kebaikan bagi manusia dan hal ini terlihat dari film *Pocong 2* (Lucky Samuel, “Tinjauan Kritis terhadap Film-film Horor Indonesia dari Perspektif Demonologi Kristen,” *Veritas* 11/1 (April 2010) 81-95. Film tentang pocong ini pun muncul di bioskop dan televisi secara berulang-ulang dengan judul yang berbeda misalnya, *Pocong Ngesot*, *Pocong Mandi Goyang Pinggul*. Kadangkala pocong bisa juga tampil jahat, menggoda atau menghantui manusia. Seperti yang dikatakan Agus Mustofa bahwa pocong adalah jin yang iseng mengganggu manusia (Agus Mustofa, *Adakah Reinkarnasi di dalam Islam: Serial Tanya Jawab Online 2* [Surabaya: Padma, 2009] 190-192).

Konsep pocong erat kaitannya dengan ajaran agama Islam.¹⁷ Pocong adalah jin yang jahat, seperti yang dikatakan oleh Ustad Agus Mustofa dalam sebuah tanya jawab. Dalam tanya jawab ini, ada seorang ibu yang bertanya tentang siapakah pocong kepadanya, dan ia menjawab bahwa pocong adalah jin yang suka mengganggu atau iseng kepada manusia.¹⁸ Dari beberapa pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar konsep yang ada baik dalam film, buku, lagu populer maupun pengalaman dari orang Islam sendiri, menyatakan bahwa setan atau jin itu dapat berkarakter baik atau pun jahat sesuai dengan ajaran Islam.

Selain itu, media melalui film-film horor Indonesia mempromosikan setan yang ber-gender laki-laki dan perempuan. Tokoh yang biasanya lebih sering muncul dalam film-film tersebut adalah setan perempuan. Sosok setan perempuan dalam film-film horor yang beredar menunjukkan adanya pengaruh dari ajaran Islam. Setan perempuan yang terkenal adalah sundel bolong di mana ia dikenal mempunyai ilmu yang tinggi karena pernah naik ke langit tetapi kemudian dilemparkan oleh bintang-bintang (Al-Mulk 5).¹⁹ Selain itu, konsep tentang setan yang berada di toilet sudah tertuang dalam film horor misalnya *Toilet 105*.²⁰

Orang-orang Kristen yang tidak memiliki pemahaman yang benar tentang ajaran demonologi dalam agamanya dapat menjadi terpengaruh apabila mereka tinggal bersama orang-orang Muslim yang percaya dengan konsep-konsep dan praktis di atas. Apalagi,

¹⁷Orang-orang Islam di Indonesia mengubur orang mati dengan memakai kain kafan putih yang berbentuk pocong.

¹⁸*Adakah Reinkarnasi* 190-192. Agus Mustofa adalah seorang ustad yang sudah menulis buku kurang lebih 20 buah. Ia adalah ahli tasawuf modern yang pemikirannya banyak dipengaruhi oleh ilmuwan-ilmuwan Islam (Sujana, "Agus Mustofa," <http://scientificfasting.blogspot.com/2008/12/agus-mustofa.html>; t.n., "Pengajian BMPD 20 April 2011 dengan Ust. Agus Mustofa," <http://forsib.wordpress.com/pengajian-bmpd-20-april-2011-dgn-ust-agus-mustofa/>; diakses 3 November 2011).

¹⁹Mawardi Labay El-Suthani, *Setan Berjasa* (Jakarta: Al-Mawardi Prima, 2002) 18-20.

²⁰t.n., http://id.wikipedia.org/wiki/Toilet_105; diakses 8 Maret 2011.

dengan kemajuan internet sekarang ini, sangat mudah bagi orang-orang Kristen untuk berinteraksi dan menemukan informasi tentang demonologi Islam. Dalam sebuah forum diskusi ada seorang Muslim yang menanyakan tentang jin di dalam Alkitab dan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan antara lain: apakah Anda (orang Kristen) percaya adanya jin? apakah dalam Alkitab Kristen ada penjelasan tentang jin? apakah jin juga menyembah Yesus? dan apakah ada ayat-ayat yang menjelaskan tentang hal itu? Dari jawaban-jawaban yang diberikan, tampak bahwa tidak semua orang Kristen dapat menjawab dengan benar tentang hal ini, bahkan ada juga yang tidak tahu bagaimana harus menjawab.²¹ Kondisi ini tentu menimbulkan keprihatinan tersendiri apabila orang Kristen tidak tahu tentang konsep demonologi dalam agamanya dan tidak dapat menjawab dengan benar berdasarkan keyakinan religiusnya.

Karena pengaruh yang kuat ini, maka kekristenan di Indonesia perlu menyikapi persoalan ini dengan serius. Tujuannya adalah agar dapat melindungi iman Kristen dari pengaruh pandangan-pandangan demonologi yang tidak alkitabiah, orang-orang Kristen dikuatkan dengan pembelajaran terhadap doktrin Kristen, mengoreksi apakah ada sinkretisme demonologi Islam dan Kristen, dan meng-*counter attack* ajaran-ajaran Islam dengan kebenaran-kebenaran Kristen secara alkitabiah solid. *Counter attack* tersebut dilakukan khususnya dalam konteks apologetika yaitu meng-*counter* ajaran-ajaran dari agama Islam yang tidak sesuai dengan kebenaran firman Tuhan.

²¹ t.n., <http://id.answers.yahoo.com/question/index?qid=20110106231441AAYv7ry>; diakses 11 Mei 2011; t.n., <http://id.answers.yahoo.com/question/index?qid=20110408074150AAYRi1h>; diakses 11 Mei 2011.

Dalam kenyataannya, kekristenan memiliki konsep tersendiri tentang demonologi, yang penulis percayai sebagai kebenaran. Di dalam kekristenan, realitas setan bukan sesuatu yang asing. Paul Enns mengatakan:²²

The primary witness to the reality and existence of Satan is not experience or sensational stories but the testimony of Scripture. Both the Old Testament and New Testament affirm reality and existence of Satan. When Genesis 3 discusses the serpent, it is recognized that the serpent was Satan and that the judgment pronounced (Gen. 3:15) must be a reference to him. Satan is specifically mentioned in Job 2:1 as he came to accuse Job before God. In 1 Chronicles 21:2 Satan led David to take a census of the Israelites. In Zechariah 3:1-2 Satan is seen accusing the nation before God.

Dalam Perjanjian Baru, bukti dari eksistensi setan juga sangat banyak. Para penulis dalam sembilan belas kitab Perjanjian Baru membuat referensi tentang keberadaan setan (Mat. 4:10; 12:26; Mrk. 1:13; 3:23, 26; 4:15; Luk. 11:18; 22:3; Yoh. 13:27; Kis. 19:12; Rm. 16:20; 1Kor. 5:5; 2Kor. 11:14; Ef. 2:2; Kol. 2:8; 1Tes. 3:5; 2Tes. 2:9; 1Tim. 1:20; 2Tim. 2:26; Ibr. 2:14; Yak. 2:19; 1Ptr. 5:8; 2Ptr. 2:4; 1Yoh. 5:18; 2Yoh. 1:7; Yud. 6, 9; dan Why. 12:10). Tuhan Yesus sendiri juga memberikan referensi tentang setan sebanyak dua puluh lima kali.²³ Dengan demikian, keberadaan setan tidak diyakini berdasarkan pengalaman atau kesaksian dari manusia, tetapi Alkitab dengan jelas menyatakan bahwa setan memang benar-benar ada.

Menurut konsep Kristen, setan adalah jahat dan bapa dari segala dusta, seperti yang tertulis dalam Yohanes 8:44,

Iblislah yang menjadi bapamu dan kamu ingin melakukan keinginan-keinginan bapamu. Ia adalah pembunuh manusia sejak semula dan tidak hidup dalam kebenaran, sebab di dalam dia tidak ada kebenaran. Apabila ia berkata dusta, ia berkata atas kehendaknya sendiri, sebab ia adalah pendusta dan bapa segala dusta.

²²*The Moody Handbook of Theology* (Chicago: Moody, 1989) 292.

²³Paul Enns, *The Moody Handbook of Theology: Buku Pegangan Teologi* (Malang: Literatur SAAT, 2006) 1.360.

Melalui ayat ini, terlihat bahwa tidak ada kebenaran di dalam setan dan ia merupakan bapa dari segala dusta.

Dalam demonologi Kristen, setan tidak maha hadir dan terbatas oleh ruang. Enns mengatakan bahwa setan hanya bisa berada di satu tempat dalam satu waktu. Setan tinggal di dalam dua laki-laki di Gadara, dan pada waktu diusir, ia kemudian tinggal di dalam babi-babi. Dalam setiap kasus, ruang gerak setan terbatas oleh ruang tertentu (Mat. 8:28-34; Kis. 16:16).²⁴ Hal ini juga membuktikan bahwa setan mempunyai keterbatasan-keterbatasan tertentu.

Selain bukti biblikal, bapa gereja mengakui adanya realitas setan. G. H. Twelftree memberikan contoh di mana Thomas Aquinas dan Calvin mengakui tentang adanya realitas setan.²⁵ Selain itu, dalam praksis Kristen ada pelayanan okultisme²⁶ yang di dalamnya terdapat doa, firman Tuhan dan penginjilan. Dalam praktik pelayanan okultisme Kristen juga ditunjukkan bahwa ada konsep demonologi Kristen di mana orang-orang Kristen dimampukan Allah untuk melawan segala bentuk pekerjaan setan. Dengan demikian, agama Kristen sudah mempunyai konsep yang jelas dan utuh berkenaan dengan isu-isu demonologi.

Salah satu cara yang tepat dan benar untuk menyikapi hal ini adalah dengan melakukan suatu studi perbandingan antara konsep demonologi Islam dan Kristen. Perbandingan tersebut dilakukan untuk mencari persamaan dan perbedaan konsep demonologi Islam dan Kristen. Perbandingan yang dilakukan misalnya dengan cara memaparkan konsep-konsep yang sejajar antara keduanya.

²⁴Ibid. 365.

²⁵“Devil and Demon” dalam *New Dictionary of Theology* (Malang: Literatur SAAT, 2009) 2.17.

²⁶Lih. E. P. Gintings et. al., *Okultisme: Mewaspada Okultisme Klasik dan Modern* (Bandung: Bina Media Informasi, 2007).

Perbandingan ini sangat penting untuk dilakukan mengingat bahwa pengetahuan tentang konsep demonologi Islam dapat membuat orang-orang percaya mengerti ketidakbenaran di dalamnya dan mengerti kebenaran di dalam agamanya sendiri, misalnya, mereka dapat mengerti bahwa konsep demonologi dalam film-film, buku-buku dan hal-hal lainnya adalah berbeda dan keliru jika dibandingkan dengan demonologi Kristen. Dengan demikian, orang-orang Kristen dapat mengevaluasi dan menguji “kebenaran” konsep-konsep tentang setan dalam agama Islam berdasarkan perspektif kekristenan.

Kemudian, perbandingan konsep demonologi ini sangat bermanfaat bagi pelayanan Kristen karena melalui orang Kristen dapat melakukan apologetika, penginjilan dan pelayanan okultisme terhadap orang-orang Islam. Perbandingan ini dapat memberikan sumbangsih dalam apologetika di mana dalam konsep demonologi Islam ada hal-hal yang keliru yang perlu dikritisi. Selain itu, perbandingan ini dapat memberikan sumbangsih dalam misi dan penginjilan di mana Kristus telah menang terhadap kuasa setan dan setiap orang yang percaya kepada-Nya akan dimenangkan. Akhirnya, studi perbandingan ini juga dapat memberi sumbangsih bagi pelayanan okultisme, di mana orang-orang percaya yang telah dimenangkan oleh Kristus, dapat melawan dan mengusir setan dengan kuasa nama-Nya.

Sebaliknya, apabila studi perbandingan ini tidak dilakukan maka akan ada konsekuensi-konsekuensi yang negatif dan fatal bagi orang-orang Kristen di Indonesia. Beberapa konsekuensi tersebut adalah orang-orang percaya dapat bingung dan ragu terhadap doktrin demonologi dan kuasa kemenangan Kristus, mempunyai pandangan tentang demonologi yang tidak sesuai dengan kebenaran firman Tuhan, menjadi kurang

pengetahuan dan mengalami kelemahan iman, tidak menjadi kesaksian Kristen yang efektif karena takut terhadap kuasa kegelapan, tidak dapat mengubah *worldview* masyarakat, tidak dapat menggarami dunia dengan ajaran yang benar, gereja juga tidak dapat bertahan dari gempuran ajaran-ajaran yang tidak sesuai dengan kebenaran firman Tuhan, dan secara tidak langsung orang-orang percaya dikalahkan oleh setan dan tidak dapat hidup dalam kemenangan meski status mereka telah menang.

Signifikansi dari studi perbandingan ini adalah dengan memahami konsep demonologi baik dalam Islam dan Kristen, orang-orang percaya tidak mengalami kebingungan, terpengaruh dengan konsep demonologi Islam dan tidak meragukan konsep demonologi menurut firman Tuhan. Selain itu, melalui studi ini, orang-orang percaya dapat memiliki pengetahuan yang lebih mendalam agar dapat menolong orang-orang percaya untuk lebih kritis dan berhikmat ketika berhadapan dengan konsep demonologi Islam, baik melalui interaksi secara langsung maupun tidak langsung.

Selanjutnya, melalui penelitian ini, diharapkan orang-orang Kristen semakin percaya bahwa Tuhan Yesus sudah mengalahkan kuasa-kuasa setan. Kemenangan Yesus ini menjadi alasan terbesar bagi mereka untuk tidak lagi takut kepada setan. Bahkan Ia tidak hanya memberikan kuasa kepada murid-murid-Nya untuk menang atas setan (Luk. 9:1), tetapi juga memberi kuasa kepada mereka untuk mengusir setan demi nama-Nya (Mrk. 16:17). Dalam Efesus 6:11, dinyatakan, “Kenakanlah seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu dapat bertahan melawan tipu muslihat Iblis.” Dengan demikian, mereka tidak perlu lagi takut kepada setan karena ada kuasa Tuhan Yesus yang memberi kemenangan dan kelepasan, sehingga mereka dapat menjadi saksi bagi orang-orang yang

masih terbelenggu oleh kuasa si jahat, supaya mereka dapat menolong dan melepaskan orang-orang ini dari kuasa setan.

Karena penting dan signifikan, maka penulis terdorong untuk melakukan studi dan penelitian yang berhubungan dengan studi perbandingan konsep demonologi dalam Islam dan Kristen. Penulis berharap melalui penelitian ini, orang-orang Kristen dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan sekaligus tantangan-tantangan yang muncul dari isu-isu seputar demonologi Islam. Selain itu, mereka dapat mengerti mana yang benar dan mana yang salah dalam memahami fenomena dan realita demonologis yang ada sekarang ini

RUMUSAN MASALAH DAN TUJUAN PENULISAN

Pemaparan latar belakang masalah di atas mengantarkan kepada perumusan masalah yang akan diteliti dalam penulisan ini, yaitu: *Pertama*, bagaimanakah konsep demonologi dalam agama Islam? *Kedua*, bagaimana konsep demonologi dalam agama Kristen? *Ketiga*, bagaimana perbandingan dan tanggapan konsep demonologi dalam agama Islam dan Kristen? Pertanyaan-pertanyaan di atas akan dijawab dalam tujuan penulisan ini: *Pertama*, memberikan pemahaman menyeluruh mengenai konsep demonologi dalam agama Islam. *Kedua*, memberikan pemahaman menyeluruh mengenai konsep demonologi dalam agama Kristen. *Ketiga*, memberikan pemahaman tentang persamaan dan perbedaan antara demonologi Islam dan Kristen dengan lebih jelas, serta tanggapan agama Kristen terhadap demonologi Islam.

METODOLOGI PENULISAN

Penulisan skripsi ini akan menggunakan pendekatan penelitian yang berbasis pada studi literatur melalui sumber-sumber yaitu buku-buku dan data dari internet. Sedangkan, metode yang dipakai untuk penulisan adalah metode deskriptif di mana penulis akan menggambarkan konsep demonologi Islam dan Kristen dengan mengumpulkan sumber-sumber dan menyusunnya untuk memberi pemahaman yang menyeluruh. Kemudian, penelitian ini juga akan menggunakan metode komparatif. Sawarni Sudjud mengatakan bahwa dengan menggunakan metode komparatif akan dapat ditemukan persamaan-persamaan dan perbedaan-perbedaan tentang benda-benda, tentang orang, tentang prosedur kerja, tentang ide-ide, kritik terhadap orang, kelompok, terhadap suatu ide atau prosedur kerja.²⁷ Berdasarkan pengertian ini, maka penulisan skripsi ini akan menggunakan metode komparatif untuk membandingkan antara konsep demonologi Islam dan Kristen, sehingga dapat mengetahui persamaan-persamaan dan perbedaan-perbedaan dengan lebih jelas.

BATASAN PENULISAN

Oleh karena luasnya ruang lingkup pembahasan tentang aliran agama Islam, maka penulis akan membahas konsep demonologi Islam yang bersifat umum seperti yang dipercayai oleh sebagian besar umat Islam di Indonesia,²⁸ tanpa mengabaikan ajaran-

²⁷ Seperti yang dikutip oleh Suharsimia Arikunto dalam *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) 267.

²⁸ Mayoritas mazhab/aliran Islam yang banyak dianut oleh orang-orang Islam di Indonesia adalah Mazhab Syafi'i yang berdasarkan pada Al-Quran, sunah dan ijmak (H. A. Hafizh Dasuki, *Ensiklopedi Islam* [Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve, 1993] 3.216). Sunah berarti yang dijadikan pegangan atau jalan dan dalam konteks Islam digunakan sunah dari nabi Muhammad. Sunah juga merupakan sumber kedua ilmu fikih (hukum positif/amali) karena sunah menitikberatkan pada pemberitaan peristiwa serta tindakan tersebut. Ijmak adalah pemufakatan, persetujuan, persesuaian pendapat, kesepakatan ulama mujtahidin

ajaran Islam tertentu yang juga berkaitan dengan demonologi. Penulis pun akan membahas konsep demonologi agama Kristen, sejauh yang diungkapkan oleh firman Tuhan.

SISTEMATIKA PENULISAN

Penulisan ini akan dimulai dengan bab pendahuluan yang memaparkan latar belakang masalah, rumusan permasalahan, tujuan penulisan, metodologi penelitian dan sistematika penulisan. Bab kedua akan membahas tentang konsep demonologi di dalam agama Islam seperti malaikat berikut natur, sifat dan kaitannya dengan Iblis. Kemudian akan diulas konsep tentang macam-macam jin dan persamaan antara kehidupan jin dengan manusia. Selanjutnya akan dijelaskan pula tentang asal mula setan, tujuan dan pekerjaan setan, kerasukan setan/jin dan penanganannya. Kemudian bab ketiga akan dibahas tentang konsep demonologi dalam agama Kristen seperti yang tertulis dalam firman Tuhan. Di dalam bab ini akan dipaparkan konsep malaikat dan kaitannya dengan setan, konsep Iblis dan roh-roh jahat. Dalam bab ini juga akan dijelaskan tentang tujuan dan strategi setan di dunia serta bagaimana orang percaya menghadapinya. Selain itu, akan dibahas mengenai kerasukan dan pengusiran setan dalam kekristenan. Selanjutnya, bab keempat akan memaparkan tentang perbandingan antara konsep demonologi yang sejajar dalam agama Islam dan Kristen, yang telah diuraikan dalam bab kedua dan bab ketiga dan memberikan tanggapan-tanggapan terhadapnya. Terakhir, bab kelima akan

(orang yang mempelajari, meneliti dan menganalisis ajaran Islam dalam Al-Quran dan Hadis) dalam satu perkara yang berkenaan dengan hukum Islam, dan hal itu menjadi sumber ketiga hukum Islam (Abu Ahmadi dan Abdullah, *Kamus Pintar Agama Islam* [Solo: Aneka, 1991] 103, 212).

mengakhiri penulisan ini dengan menyimpulkan seluruh pembahasan yang telah dibahas dalam bab-bab sebelumnya, dan, akhirnya, akan disertai sejumlah saran yang bermanfaat.



DAFTAR KEPUSTAKAAN

BUKU

- Abiraja, Suhendi. *Setan Skak Mat!: Strategi Manghadapi Setan*. Bandung: Mizania, 2008.
- Ahmadi, Abu dan Abdullah. *Kamus Pintar Agama Islam*. Solo: Aneka, 1991.
- Al Ghazali, Imam. *Berperang Melawan Setan*. Gresik: Putra Pelajar 1998.
- Al-Ashqar, Umar Sulaiman. *The World of the Jinn and Devils*. Denver: Al Basheer, 1998.
- Ali, Kecia dan Oliver Leaman. *Islam: The Key Concepts*. London and New York: Routledge, 2008.
- Allen, Leslie C. *Psalms 101-150*. WBC. Dallas: Word, 1983.
- Al-Maghawiri, M.'Abdul. *Dialog dengan Iblis*. Yogyakarta: Cahaya Hikmah, 2004.
- Al-Qarni, Aisyah. *Jangan Mau Diganggu Setan!*. Solo: Aqwam, 2008.
- Al-Sya'rawy, Syaikh Muhammad Mutawali. *Karena Setan itu Musuh Kita!*. Jakarta: Mirqat, 2007.
- Al-Ubaid, Abdul Aziz bin Shalih. *Menangkal Teror Setan*. Jakarta: Griya Ilmu, 2004.
- Aqila, Abu. *Kesaksian Jin*. Jakarta: Senayan Abadi. 2009.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Arnold, Clinton E. *3 Crucial Questions about Spiritual Warfare*. Grand Rapids: Baker, 1997.
- Ash-Shayim, Syekh Muhammad. *Kisah-kisah Nyata Raja Jin*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2000.

- As-Suyuthi, Imam Falaluddin. *Menjelajah Alam Malaikat*. Kairo: Maktabah al-Qur'an, 1990.
- Asy-Syibli, Asy-Syaikh Badruddin Bin Abdullah. *Keajaiban Jin: Menurut Al-Quran dan Quran dan Hadits*. Semarang: Toha Putra, t.t.
- Aune, David E. *Revelation 6-16*. WBC. Dallas: Word, 1998.
- Bali, Syaikh Wahid Adbus Salam *Kesurupan Jin dan Pengobatannya Secara Islami*. Jakarta: Robanni, 1995.
- Baloian, Bruce. “*שָׂטָן*” dalam *NIDOTTE*. Gen. ed. Willem A. VanGemeren; Grand Rapids: Zondervan, 1997. 4.1231-1232.
- Beale, G. K. *The Book of Revelation*. NIGTC. Grand Rapids: Eerdmans, 1999.
- Bieterhard, H. “Satan” dalam *TNIDNTT*. Gen. ed. Collin Brown; Grand Rapids: Zondervan, 1986. 3.468.
- Blum, Edwin A. *Jude y*. EBC. Gen. ed. Frank Gæbelein; Grand Rapids: Zondervan, 1981.
- _____. *1 & 2 Peter*. EBC. Gen. ed. Frank E. Gæbelein; Grand Rapids: Zondervan, 1981.
- Bonar, Andrew. *Leviticus*. Edinburgh: Banner of Truth Trust. 1846.
- Braswell, George W. *Islam, Its Prophet, Peoples, Politics and Power*. Nashville: Broadman and Holman, 1996.
- Bros, Warner. *Liburan Bersama Jin*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2003.
- Bruce, F. F. *1&2 Thessalonians*. WBC. Grand Rapids: Word, 1982.
- Bufford, Rodger K. *Counseling and the Demonic: A How-to Approach*. Gen. ed. Gary R. Collins; Dallas: Word, 1988.
- Carson, D. A. *Matthew*. EBC. Gen. ed. Frank Gæbelein. Grand Rapids: Zondervan, 1984.
- _____. *The Gospel According to John*. PNTC; Grand Rapids: Eerdmans, 1991.
- Copley, Kenneth. *The Great Deceiver*. Chicago: Moody, 2001.
- Dasuki, H. A. *Ensiklopedi Islam*. Jilid 1. Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve, 1993.

- _____. *Ensiklopedi Islam*. Jilid 2. Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve, 1993.
- _____. *Ensiklopedi Islam*. Jilid 3. Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve, 1993.
- _____. *Ensiklopedi Islam*. Jilid 4. Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve, 1993.
- Davids, Peter H. *The First Epistle of Peter*. NICNT. Grand Rapids: Eerdmans, 1990.
- De Haan II, Martin R. *Apa yang Dikerjakan Setan di Dunia*. Yogyakarta: Gloria, 1996.
- Dickason, C. Fred. *Angel Elect and Evil*. Chicago: Moody, 1975.
- Disney, *Aladin*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993.
- Dodge, Christine Huda. *Memahami Segalanya tentang Islam*. Batam: Karisma, 2004.
- Edwards, James R. *The Gospel According to Mark*. PNTC. Grand Rapids: Eerdmans, 2002.
- El- Sutha, Saiful Hadi. *Mengenal Trik-trik Setan dan Kiat-kiat Menjernihkan Hati*. Jakarta: Erlangga: 2005.
- El-Sulthani, Mawardi Labay. *Setan Berjasa*. Jakarta: Al-Mawardi Prima, 2002.
- _____. *Zikir dan Doa: Sihir dan Tenung Penipu Ulung*. Jakarta: Al-Mawardi Prima, 2002.
- Enns, Paul. *The Moody Handbook of Theology*. Chicago: Moody, 1989.
- _____. *The Moody Handbook of Theology: Buku Pegangan Teologi*. Jilid 1. Malang: Literatur SAAT, 2006.
- Enns, Peter. *Exodus*. NIVAC. Grand Rapids: Zondervan, 2000.
- Erikson, Millard J. *Teologi Kristen*. Jilid 1. Malang: Gandum Mas, 2004.
- Esposito, John L. *Islam in Asia: Religion, Politics, and Society*. New York: Oxford, 1987.
- _____. *The Oxford Encyclopedia of the Modern Islamic World*. Jilid 4. New York: Oxford, 1995.
- Evans, Tony. *Waging Victorious Spiritual Warfare: The Battle is the Lord's*. Chicago: Moody, 1998.

- Farah, Caesar E. *Islam: Belief and Observations*. Woodbury: Barron's Educational, 1970.
- France, R. T. *The Gospel of Matthew*. NICNT. Grand Rapids: Eerdmans, 2007.
- Francis, Brown, S. R. Driver, and Charles A. Briggs, *Hebrew and English Lexicon of the Old Testament*. Chicago: Chicago University Press, 1955.
- Gabelien, A. C. *The Angels of God*. Grand Rapids: Baker, 1969.
- Gibb, H. A. R. *Shorter Encyclopedia of Islam*. Leiden: Brill, 1974.
- Gintings, E. P. et. al. *Okultisme: Mewaspadai Okultisme Klasik dan Modern*. Bandung: Bina Media Informasi, 2007.
- Gordon, Matthew S. *Islam*. New York: Oxford University Press, 2002.
- _____. *World Religion*. Jilid 4. New York: Chelsea House, 2009.
- Graham, Billy. *Angel: God's Secret Agents*. London: Horder and Stoughton, 1975.
- Green, Michael. *I Believe Satan's Downfall*. Grand Rapids: Eerdmans, 1981.
- Grogan, Geoffrey W. *Isaiah*. EBC. Gen. ed. Frank E. Gæbelein; Grand Rapids: Zondervan, 1986. 105.
- Grudem, Wayne. *Systematic Theology: An Introduction to Biblical Doctrine*. Leicester: InterVarsity, 1994.
- Guiley, Rosemary Ellen. *The Encyclopedia of Demons and Demonology*. New York: Visionary Living, 2009.
- Hadhiri, Choiruddin. *Klasifikasi Kandungan Al-Quran*. Jakarta: Gema Insani, 1993.
- Hagner, Donald A. *Matthew 14-28*. WBC; Dallas: Word, 1995.
- Halimuddin. *Kehidupan di Alam Barzah*. Jakarta: Rineka Cipta, 1992.
- Harman, Allan M. *Isaiah: A Covenant to be Kept for the Sake of the Church*. Scotland: Christian Focus, 2005.
- Hendriksen, William *The Gospel of Luke*. NTC. Grand Rapids: 1993.
- _____. *Thessalonians, Timothy and Titus*. NTC. Grand Rapids: Baker, 1992.
- _____. *Philippians, Colossians and Philemon*. NTC; Grand Rapids: Baker, 1990.

- Hewer, C. T. R. *Understanding Islam: An Introduction*. Minneapolis: Fortress, 2006.
- Hoekema, Anthony. *Manusia: Ciptaan Menurut Gambar Allah*. Surabaya: Momentum, 2003.
- Isa Dawud, Muhammad. *Dialog dengan Jin Muslim Pengalaman Spiritual*. Bandung: Pustaka Hidayah 1995.
- John Lust, et al. *Greek-English Lexicon of the Septuagint Revised Edition*. Stuttgart: Deutsche Bibel Gesellschaft, 2003.
- Karchmar, Irving. *Sang Raja Jin: Novel tentang Cinta, Doa dan Impian*. Jakarta: Kayla Pustaka, 2010.
- Kistemaker, Simon J. *James and I-III John*. NTC. Grand Rapids: Baker, 1986.
- _____. *Tafsiran Kitab Wahyu*. Surabaya: Momentum, 2009.
- Ladd, G. E. *A Commentary on the Revelation of John*. Grand Rapids: Zondervan, 1972.
- Leahy, Frederick S. *Iblis sudah Keok*. Jakarta: Gunung Mulia, 1985.
- Lesses, Rebecca. "They Revealed Secret to Their Wives: The Transmission of Magical Knowledge in 1 Enoch" dalam *With Letter of Light: Studies in The Dead Sea Scrolls, Early Jewish Apocalypticism, Magic and Mysticism*. Eds. Daphna V. Arbel dan Andrei A. Orlov. Berlin: Walter de Gruyter, 2011.
- Liefeld, Walter L. *Luke*. EBC. Gen. ed. Frank Gæbelein; Grand Rapids: Zordervan, 1984.
- Lincoln, Andrew T. *Ephesians*. WBC; Dallas: Word, 1990.
- Lindsey and C. C. Carlson. *Satan is Alive and Well in Planet Earth*. Grand Rapids: Zordervan, 1973.
- Maclean, A. J. "Angel" dalam *Dictionary of Apostolic Church*. Ed. James Hastings; New York: Scribner, 1916. 60.
- Maqsood, Ruqaiyyah Waris. *Islam*. Chicago: Contemporary, 2003.
- Mattson, Ingrid. *The Story of the Qur'an: Its History and Place in Muslim Life*. Malden: Blackwell, 2008.
- Maxwell Whyte, *Roh Jahat dan Pelayanan Pastoral*. Malang: Gandum Mas, 1994.
- Michaels, J. Ramsey. *John*. NIBC. Peabody: Hendrickson, 1989.

- Morris, Leon. *Luke*. TNTC. Grand Rapids: Eerdmans, 1988.
- _____. *The Gospel According to John*. NICNT. Grand Rapids: Eerdmans, 1979.
- Morris, Leon. *The Gospel According to Matthew*. PNTC. Grand Rapids: Eerdmans, 1992.
- Murata, Sachiko and William C. Chittick. *The Vision of Islam*. London: Paragon, 1994.
- Murphy, Ed. *The Handbook of Spiritual Warfare*. Nashville: Thomas Nelson, 1996.
- Murray, John. *Penggenapan dan Penerapan Penebusan*. Surabaya: Momentum, 1999.
- Mustofa, Agus. *Adakah Reinkarnasi di dalam Islam: Serial Tanya Jawab Online 2*. Surabaya: Padma, 2009.
- Nasr, Seyyed Hossein. *Islam: Religion, History and Civilization*. San Fransisco: HarperCollins, 2003.
- Naufal, Abdul Razzak. *Alam Jin & Malaikat*. Tai Seng Ave: Pustaka Nasional 1997.
- Nolland, John. *Luke 18:35-24:53*. WBC. Dallas: Word, 1989.
- O'Brien, Peter T. *The Letter to the Ephesians*. PNTC. Grand Rapids: Eerdmans, 1999.
- _____. *Colossians, Philemon*. WBC; Dallas: Word, 1982.
- Oropeza, B. J. *99 Answers to Questions about Angels, Demons and Spiritual Warfare*. Downers Grove: InterVarsity, 1997.
- Orlov, Andrei. "The Likeness of Heaven: The Kavod of Azazel in the Apocalypse Abraham" dalam *With Letter of Light: Studies in The Dead Sea Scrolls, Early Jewish Apocalypticism, Magic and Mysticism*. Eds. Dan Daphna V. Arbel dan Andrei A. Orlov. Berlin: Walter de Gruyter, 2011.
- Orr, William W. *The Mistery of Satan*. Bandung: Kalam Hidup, 1966.
- Page, Sydney. *Power of Evil: A Biblical Study of Satan and Demons*. Grand Rapids: Baker, 1995.
- Pagels, Elaine. *Origin Satan*. New York: Vintage, 1996.
- Patterson, R. D. and Hermann J. Austel. *1 and 2 Kings*. EBC. Grand Rapids: Zondervan, 1988.

- Payne, J. Barton. *The Theology of the Older Testament*. Grand Rapids: Zondervan, 1962.
- Pearson, Mark A. *Christian Healing: A Practical and Comprehensive Guide*. Grand Rapids: Chosen, 1995.
- Praja, Juhaya S. *Tafsir Hikmah: Seputar Ibadah, Muamalah, Jin dan Manusia*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.
- Prihadhi, Endra K. *Makhluk Halus dalam Fenomena Kemusyrikan*. Jakarta: Salemba Diniyah, 2004.
- Qayyim, Ibnu. *Kunci Surga: Mencari Kebahagiaan dengan Ilmu*. Solo: Tiga Serangkai, 2009.
- Quthb, Sayid. *Jin dalam Tafsir Fi Zhilal Al-Quran*. Jakarta: Hikmah, 2004.
- Rafea, Ali. *The Book of Essential Islam*. The Book Foundation: Watsonville, 2005.
- Rahman, Muhammad Saed Abdul. *Islam: Questions and Answers*. Herne Hill: MSA, 2003.
- Richards, Larry. *Every Good and Evil Angel in the Bible*. Nashville: Thomas Nelson, 1998.
- Saeed, Abdullah. *Islamic Thought: An Introduction*. Abingdon: Routledge, 2006.
- Schimmel, Annemarie *Mystical Dimensions of Islam*. Chapel Hill: University of North Carolina Press, 1975.
- Sells, Michael. *Approaching the Qur'an*. Ashland: White Cloud, 1999.
- Shipp, R. Mark. *Of Dead Kings and Dirges: Myth and Meaning in Isaiah 14:4b-21*. Atlanta: Society of Biblical Literature, 2002.
- Simanjuntak, Julianto *Membedakan Gangguan Jiwa dan Kerasukan Setan*. Jakarta: Sapta Bintang Manunggal, 2006.
- Snodgrass, Klyne. *Ephesians*. NIVAC. Grand Rapids: Zondervan, 1996.
- Sproul, R. C. *Kebenaran-kebenaran Dasar Iman Kristen*. Malang: Literatur SAAT, 2007.
- Syamsi, Mohammad. *Alam Jin dan Setan*. Surabaya: Amelia, 2011.

- Takaliuang, Pondsius. *Antara Kuasa Gelap dan Kuasa Terang: Occultisme Ditinjau dari Segi Iman Kristen*. Malang: YPPH, 1981.
- Takaliuang, Pondsius. *Cara Melepaskan Orang dari Ikatan Kuasa Kegelapan*. Malang: YPPH, 1989.
- Twelftree, G. H. “Devil and Demon (Iblis dan setan)” dalam *New Dictionary of Theology*. Eds. Sinclair B. Ferguson dan David F. Wright. Jilid 2. Malang: Literatur SAAT, 2009.
- ‘Ulwan, Firyal. *Misteri Alam Jin*. Bandung: Pustaka Hidayah, 1996.
- Unger, Merrill. *Demons in the World Today*. Wheaton: Living, 1995.
- VanGemeren, Willem A. *Psalms*. EBC. Gen. ed. Frank E. Gæbelein; Grand Rapids: Zondervan, 1991.
- Verbrugge, Verlyn D. “διάβολος” dalam *New Dictionary of New Testament Theology*. Abridged Edition; Grand Rapids: Zondervan, 2000. 307.
- _____. “διάβολος” dalam *NIDNTT* 308.
- Wardhana, Eka. *Dasar Jin Bandel*. Bandung: Mizan 1998.
- Webster, Merriam. “demonology” dalam *Merriam Webster’s Collegiate Dictionary*. Springfield: Merriam Webster’s, 2002. 307.
- Webster’s, Noah. *Webster’s New Twentieth Century Dictionary of the English Language*. New York: William Collins & World: 1978.
- Wolf, Herbert M. *Interpreting Isaiah: The Suffering and Glory of the Messiah*. Grand Rapids: Zondervan, 1985.
- Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Quran. *Al-Quran dan Terjemahnya: Edisi Baru*. Semarang: Karya Toha Putra, 1995.

DIKTAT

- Lukito, Daniel Lucas. “Diktat Kuliah Demonologi”. Tidak diterbitkan; Malang: SAAT, 2010.

INTERNET

- Azhar, Nazarudding. "Kabayan Jadi Milyuner Ternyata Gak Seru." <http://kritikpenonton.wordpress.com/2011/01/06/kabayan-jadi-milyuner/>. Diakses 26 April 2011.
- Chodirin. "Makna Syetan Dibelenggu pada bulan Ramadan." <http://www.chodirin.or.id/makna-syetan-dibelenggu-pada-bulan-ramadhan.html>. Diakses 9 November 2011.
- Editor. "Makna Hadist Shufidatis Syayathien." <http://indonesian.iloveallaah.com/makna-hadits-shufidatis-syayathien-setan-setan-dibelenggu/>. Diakses 9 November 2011.
- Godam64. "Doa Mengusir Setan Doa kepada Allah SWT dalam Agama Islam." <http://organisasi.org/doa-mengusir-setan-do-kepada-allah-swt-dalam-agama-islam>. Diakses 22 September 2011.
- Gottheil, Richard dan Enno Littmann. "Enoch, Books of (Ethiopic and Slavonic)." <http://www.jewishencyclopedia.com/articles/5773-enoch-books-of-ethiopic-and-slavonic#anchor1>. Diakses 3 Januari 2012.
- Naburju, Andy. "40 Hari Libur Puasa," <http://edukasi.kompasiana.com/2011/08/21/40-hari-libur-puasa/>. Diakses 30 November 2011.
- Oman Suratman. <http://omanes.blogspot.com/2011/02/kenapa-setan-lari-saat-mendengar-adzan.html>. Diakses 11 Mei 2011
- Setiawan, Kodrat. "Jin di Arab Diadili karena Ganggu Pemilik Rumah." <http://www.tempointeraktif.com/hg/oops/2009/07/12/brk,20090712186670,id.html>. Diakses 29 April 2011.
- Sujana. "Agus Mustofa." <http://scientificfasting.blogspot.com/2008/12/agus-mustofa.html>. Diakses 3 November 2011.
- T.n. "Doa Mengusir Syaitan." <http://blog.re.or.id/doa-mengusir-syaitan.htm>. Diakses 22 September 2011.
- T.n. "Doa untuk Mengusir Setan." <http://www.suaramedia.com/artikel/kumpulan-doa/6142-doa-untuk-mengusir-setan.html>. Diakses 22 September 2011.
- T.n. "Keutamaan Bulan Ramadan Bagian Kedua." <http://www.ahmadzain.com/read/karya-tulis/158/keutamaan-bulan-ramadhan-bagian-kedua/>; iloveAllaah.com. Diakses 9 November 2011.
- T.n. "Makna Setan Dibelenggu Pada Bulan Ramadan." <http://www.islamqa.com/id/ref/39736>. Diakses 9 November 2011.

- T.n. "Malaikat," http://id.wikipedia.org/wiki/Malaikat#cite_note-16. Diakses 11 Januari 2012.
- T.n. "Islamic view of Angels," http://en.wikipedia.org/wiki/Islamic_view_of_angels. Diakses 22 Februari 2012.
- T.n. "Rukun Iman." http://id.wikipedia.org/wiki/Rukun_Iman. Diakses 12 November 2011.
- T.n. "Islam Sunni." http://id.wikipedia.org/wiki/Islam_Sunni. Diakses 12 November 2011.
- T.n. http://id.wikipedia.org/wiki/Toilet_105. Diakses 8 Maret 2011.
- T.n. <http://id.answers.yahoo.com/question/index?qid=20110106231441AAYv7ry>. Diakses 11 Mei 2011.
- T.n. <http://id.answers.yahoo.com/question/index?qid=20110408074150AAYRi1h>. Diakses 11 Mei 2011.
- T.n. "Indonesia." <http://www.state.gov/documents/organization/134449.pdf>. Diakses 28 November 2011.
- T.n. "Perlukah Negara Tetapkan Status Agama?." http://www.bbc.co.uk/indonesia/laporan_khusus/2011/04/110405_agamasatu.shtml. Diakses 28 November 2011.
- T.n. "Agama." <http://id.wikipedia.org/wiki/Agama>. Diakses 28 November 2011.
- T.n. "Agama di Indonesia." http://id.wikipedia.org/wiki/Agama_di_Indonesia. Diakses 8 Agustus 2011.
- T.n. <http://id.answers.yahoo.com/question/index?qid=20110106231441AAYv7ry>. Diakses 11 Mei 2011.
- T.n. "Diana Punky," http://id.wikipedia.org/wiki/Diana_Punky. Diakses 28 April 2011.
- T.n. "Daftar Acara RCTI." http://id.wikipedia.org/wiki/Daftar_acara_RCTI. Diakses 28 April 2011.
- T. n. "Ada Kuasa dalam Darah-Nya." http://www.kidung.com/indo/ada_kuasa_dalam_darahNya.htm. Diakses 14 Februari 2012.
- T.n. "demonology," <http://en.wikipedia.org/wiki/De-monology>. Diakses 30 November 2011.

T.n. "Pengajian BMPD 20 April 2011 dengan Ust. Agus Mustofa." <http://forsib.wordpress.com/pengajian-bmpd-20-april-2011-dgn-ust-agus-mustofa/>. Diakses 3 November 2011.

T.n. <http://tagtag.com/malaikat/?SID=d2vqutsk8rcqqj9itnkvri2jk7>. Diakses 22 Februari 2012.

JURNAL

Agus Purnomo. "Ritual Puasa dalam Islam." *Studia Philosophica et Theologica* 7/2 (Oktober 2007) 195-206.

Ferry Y. Mamahit. "Christus Victor" dan Kemenangan Orang Kristen terhadap Kuasa Kegelapan." *Veritas* 5/1 (April 2004) 18.

Grabbe Lester L. "The Scapegoat Tradition: A Study in Early Jewish Interpretation." *Journal for the Study of Judaism in the Persian, Hellenistic and Roman Periods* 18 (1987) 165-179.

Jeffrey Khoo. "Isaiah 14:12-14 and Satan: A Canonical Approach." *Stulos Theological Jurnal* 2/1 (May 1994) 67-77.

Khaeron Sirin. "Makna Spiritual Lebaran." *Dokumentasi Kliping tentang Toleransi Kehidupan Beragama* 19/10 (Oktober 2007) 61.

Lewis Sperry Chafer. "Angelology: Satan's Sin." *Bibliotheca Sacra* 99 (1942) 135-156.

Lucky Samuel. "Tinjauan Kritis terhadap Film-film Horor Indonesia dari Perspektif Demonologi Kristen." *Veritas* 11/1 (April 2010) 81-95.

Murni Hermawaty Sitanggang. "Analisis Kritis terhadap Konsep Kemungkinan Orang Percaya Dirasuk Setan." *Veritas* 9/2 [Oktober 2008] 209-227).

Purnawan Tenibemas. "Islam Rakyat, Suatu Fenomena dalam Islam." *Jurnal Teologi Pengarah* 9/96 (April 2006) 2-9.

Robert D. Culver. "The Nature and Origin of Evil." *Bibliotheca Sacra* 129 (1972) 106-115.

Robert J Alden. "Lucifer, Who or What?." *Bulletin of the Evangelical Theological Society* 11 (1968) 35-39.

William Sanford LaSor. "Prophecy, Inspiration, and Sensus Plenior." *Tyndale Bulletin* 29 (1978) 49-60.

SURAT KABAR

Faridi, Ach. “Kita masih Sering Berkawan dengan Iblis.” *Jawa Pos* (Kamis, 11 Agustus 2011) 28.

Pra. “Mulan Jameela Sahabat Jin.” *Surya* (Rabu 20 April 2011) 10.

Widiantoro, Wisnu. “Jalan-jalan: Saat Hantu-hantu Gentayangan.” *Kompas* (30 Oktober 2010) 27.

St16. “Heboh Ritual Panggil Arwah.” *Surya* (25 Oktober 2011) 3.

